

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek krusial dalam menilai seberapa efektif suatu entitas bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan keuntungan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Salah satu dari indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih (Hery, 2020).

Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memaksimalkan potensi aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan, sedangkan ROA yang rendah dapat mencerminkan adanya inefisiensi dalam pengelolaan aset. Oleh karena itu, manajemen dan investor sering menjadikan ROA sebagai indikator utama dalam melakukan pengambilan keputusan investasi maupun operasional (Sari & Yuniarti, 2021).

Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat ROA suatu perusahaan. Di antara rasio keuangan yang kerap dianalisis dalam kaitannya dengan ROA yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO). Ketiga rasio tersebut menggambarkan aspek likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi operasional dalam penggunaan aset.

Current Ratio (CR) menggambarkan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau liabilitas jangka pendek yang dimilikinya. Meskipun CR yang tinggi menunjukkan posisi likuiditas yang kuat, hal ini belum tentu berdampak positif terhadap ROA karena kemungkinan adanya kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan (Yuliana & Dewi, 2021). Di sisi lain, DER mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan utang dibandingkan ekuitas. DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan ROA akibat beban bunga yang tinggi (Nurhayati & Ramadhani, 2020). Sementara itu, TATO mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan

asetnya untuk menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi mengindikasikan efisiensi yang baik, dimana pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas (Putri & Rahayu, 2022).

Kondisi ini menjadi semakin penting untuk dikaji dalam era pasca pandemi COVID-19, di mana banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan keuangan dan operasionalnya. Pandemi menyebabkan penurunan pendapatan, gangguan rantai pasok, dan perubahan perilaku konsumen, yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada periode pemulihan ini, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam mengelola aset, menjaga struktur modal yang sehat, serta memastikan likuiditas tetap terjaga agar tetap kompetitif (Wijaya & Prasetyo, 2023).

Dalam konteks tersebut, perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) menjadi objek yang menarik untuk diteliti. Perusahaan-perusahaan dalam indeks ini tidak hanya harus mempertahankan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga wajib mematuhi prinsip-prinsip syariah, yang antara lain membatasi penggunaan utang berbunga dan mendorong efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dengan judul penelitian: **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset (Studi kasus pada perusahaan terdaftar di JII70 periode 2021-2024)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, dapat disimpulkan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2024?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2024?

3. Apakah Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2024?
4. Apakah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2024?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji pengaruh dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan yang telah terdaftar dan secara konsisten masuk dalam indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021 hingga 2024

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021–2024.
2. Mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021–2024.
3. Mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021–2024.
4. Menganalisis pengaruh CR, DER, dan TATO secara simultan terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021–2024.

Sementara itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Sebagai bahan referensi ilmiah dalam memperkaya literatur terkait pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan berbasis syariah.

2. Bagi Manajemen Perusahaan:

Memberikan masukan dalam mengevaluasi struktur keuangan dan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Investor:

Memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan indikator keuangan perusahaan syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Sebagai landasan awal untuk pengembangan penelitian yang lebih luas dengan penambahan variabel lain atau menggunakan metode analisis yang berbeda.

